



PENERAPAN ALUR MERDEKA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK DI SMPN 32 MAKASSAR

Sabri¹, Kaharuddin Arafah², Andi Sri Hikmawati³

¹Universitas Negeri Makassar /email: abbyzabry83@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar //email: kahar.arafah@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar //email: andiaf10@guru.smp.belajar.id

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 02-11-2024</i> <i>Revised; 03-12-2024</i> <i>Accepted; 04-01-2025</i> <i>Published; 15-02-2025</i>	Masalah yang sering dihadapi guru bidang studi IPA adalah hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh hasil asesmen diagnostik kognitif yang diberikan pada peserta didik kelas VII E diperoleh hasil kemampuan awal dalam pembelajaran IPA yaitu rata-rata nilai kelas sebesar 68,00 dan tingkat ketuntasan sebesar 27,27 % yang masih perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan alur MERDEKA dalam meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik di SMP Negeri 32 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Kolaboratif. Subjeknya adalah siswa kelas VII E yang berjumlah 33 peserta didik. Desain PTK meliputi perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data yang digunakan statistik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian siklus I peserta didik memperoleh nilai rata-rata hasil belajar fisika sebesar 77,12 dan tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 51,52%. Hal tersebut meningkat dari hasil prasiklus sebelumnya. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar fisika meningkat menjadi 84,45 dengan tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 90,91%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan alur MERDEKA dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik.
Keywords: <i>Alur MERDEKA, Hasil Belajar, IPA</i>	artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperang penting untuk masa depan guna meningkatkan sumber daya manusia yang lebih maju dan membangun karakter yang terdidik demi kemajuan bangsa kedepannya. Meski begitu sistem pembelajaran yang saat ini digunakan oleh beberapa pendidik di indonesia pada dasar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional berupa metode cerama dan hafalan. Hal tersebut menyebabkan beberapa peserta didik menjadi bosan dan kekurangan minat dalam mengikuti proses pembelajaran. Padahal pada saat ini peserta didik lebih dominan memiliki karakter yang kinestetik, dimana peserta didik lebih suka untuk terlibat langsung untuk mencoba suatu hal baru dan setiap peserta didik pasti memiliki kecerdasan dengan tingkat yang berbeda. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi yang baik dalam peningkatan pendidikan.

Era saat ini dimana telah masuk pada era digital dengan pemanfaatan berbagai media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses berbagai sumber belajar entah itu dari platform pembelajaran, website maupun sosial media. Salah satu program yang telah dibuat oleh menteri pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yakni adalah merdeka belajar. Merdeka dalam hal ini dapat diartikan sebagai kebebasan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam belajar, bereksprei dan berpikir dalam proses belajar. Dalam merdeka belajar membawa berbagai program- program seperti halnya kurikulum merdeka. Merdeka belajar-kampus merdeka merupakan salah satu kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan yang memiliki tujuan agar mendorong mahasiswa peserta didik menguasai berbagai keilmuan untuk dapat beradaptasi dan memasuki dunia kerja. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik (Simatupang dan Yuhertiana, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi IPA masalah yang biasa terjadi adalah terkait hasil belajar peserta didik dimana peserta didik itu sendiri sering mengikuti remedial. Hal ini didukung dengan hasil asesmen diagnostik yang diberikan pada peserta didik pada peserta didik kelas VII E hasil kemampuan awal peserta didik dalam pelajaran ipa dengan rata-rata nilai kelas sebesar 68,00 yang termasuk kategori rendah dengan tingkat ketuntasan 27,27%. Oleh sebab itu penulis berinisiatif mengadakan penelitian tindakan kelas dengan memperhatikan aspek seperti hasil belajar dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

Pada penerapan kurikulum merdeka, terdapat sebuah alur pembelajaran yang dikenal sebagai Alur Merdeka. Alur pembelajaran ini terdiri dari tujuh tahapan, sesuai dengan akronim kata merdeka yaitu Mulai dari diri, Eksplorasi konsep, Ruang kolaborasi, Demonstrasi kontekstual, Elaborasi pemahaman, Koneksi antar materi, dan Aksi nyata (Rizky, 2022). Dalam setiap tahapan dalam alur ini menggambarkan kegiatan atau prosedur dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Alur MERDEKA belajar merupakan suatu konsep pembelajaran yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka. Alur belajar dari langkah-langkah dimulai dari diri hingga aksi nyata oleh peserta didik (Wulandari et al, 2023). Kebebasan belajar berpotensi mendorong peserta didik untuk aktif belajar dan berkembang. Selain itu, konsep ini juga membantu menumbuhkan sikap peduli peserta didik terhadap lingkungan belajar. Kebebasan belajar juga membantu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan peserta didik serta meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial. Oleh karena itu, keberadaan self-directed learning sangat penting bagi kebutuhan dan kebutuhan pendidikan peserta didik di era abad 21 (Daga, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berinisiatif mengadakan penelitian Tindakan kelas dengan judul Penggunaan Alur MERDEKA untuk Meningkatkan Hasil belajar IPA peserta didik di SMA Negeri 32 Makassar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di kelas VII.E SMP Negeri 23 Makassar tahun ajaran 2023/2024 pada bulan maret – mei 2024. Subjek penelitian ini sebanyak 33 orang. Prosedur pelaksanaan yaitu dengan memberikan asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif terlebih dahulu, kemudian melaksanakan pembelajaran selama 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan

langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar IPA berbentuk uraian pada siklus I dengan materi Ekologi dan keanekaragaman hayati Indonesia dan siklus 2 dengan materi bumi dan tata surya sebanyak 10 nomor yang diberikan di setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah digunakan alur MERDEKA dalam pembelajaran dan juga digunakan instrumen lembar observasi dan refleksi. Teknik analisis data digunakan dengan menentukan nilai dari tes hasil belajar IPA dengan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru IPA sebesar 80 – 100 untuk ketuntasan peserta didik. Analisis data yang digunakan yaitu untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA peserta didik secara kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun analisis data hasil belajar peserta didik terhadap penerapan pembelajaran alur merdeka pada siklus 1 dan siklus 2 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil penelitian Prasiklus

Jumlah peserta didik	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Nilai rata-rata	Peserta didik yang tuntas		Peserta didik yang belum tuntas	
				Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
33	85	50	68,00	9	27,27	24	72,73

Hasil tes awal pada prasiklus menunjukkan bahwa dari 33 peserta didik, hanya 9 orang yang tuntas dengan persentase 27,27% dan yang belum tuntas sebanyak 24 dengan persentase 72,73%. Hal ini terjadi karena karena guru bidang studi mengajar masih mengajar dengan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah, hafalan kadang dengan pemberian tugas.

Tabel 2. Hasil penelitian Siklus I

Jumlah peserta didik	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Nilai rata-rata	Peserta didik yang tuntas		Peserta didik yang belum tuntas	
				Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
33	88	60	77,12	17	51,52	16	48,48

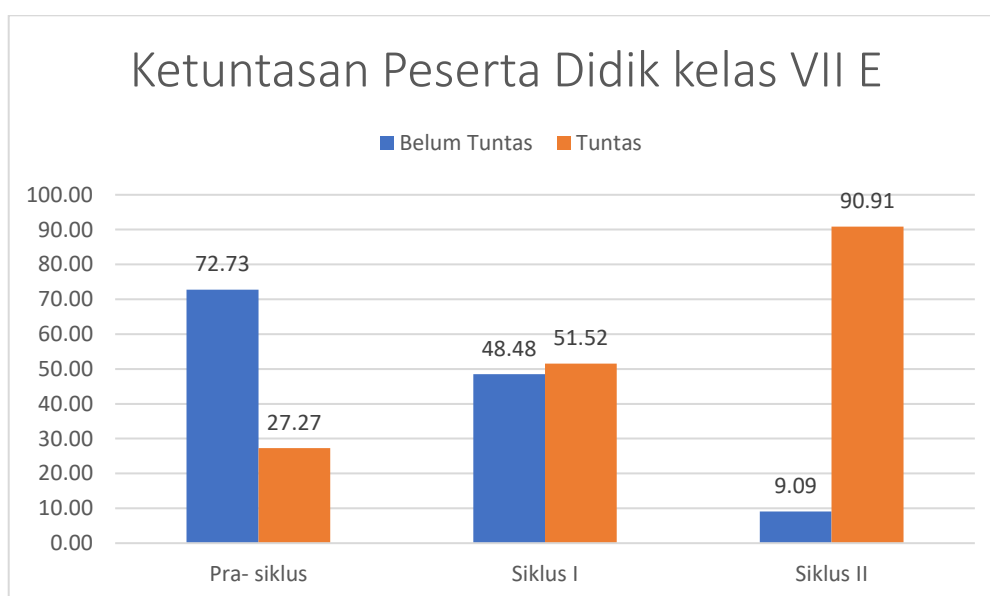
Berdasarkan hasil pengolahan data hasil tes belajar ipapada siklus I dapat dilihat peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum terlalu signifikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran siklus I peserta didik masih dalam proses saling mengenal, sehingga peserta didik belum terlalu aktif dalam kegiatan berkelompok bersama temannya dalam menggunakan alur MERDEKA.

Tabel 3. Hasil penelitian siklus II

Jumlah siswa	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas		Siswa yang belum tuntas	
				Jumlah	Persen (%)	Jumlah	Persen (%)
33	97	75	84,45	30	90,91	3	9,09

Berdasarkan hasil analisis data penelitian siklus II dapat dilihat terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran peserta didik sudah semakin kompak pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran alur MERDEKA yang melibatkan kerja sama peserta didik secara kolaboratif.

Berikut ini grafik ketuntasan peserta didik di setiap siklus pembelajaran untuk mengetahui peningkatan yang dialami oleh peserta didik.

**Gambar 1.** Hasil Belajar Peserta Didik dalam Penerapan Alur Merdeka Belajar

Berdasarkan gambar grafik tersebut dapat dilihat peningkatan ketuntasan hasil belajar peserta didik mulai dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II. Ketuntasan peserta didik ditentukan berdasarkan tes hasil belajar ipa yang mereka peroleh. Standar acuan untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik yaitu berdasarkan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk rentang nilai 80-89 dalam kategori baik dan 90-100 dalam kategori sangat baik terhadap topik Pengukuran yang dipelajari. Sedangkan peserta didik yang dikategorikan belum tuntas yaitu peserta didik yang memperoleh rentang nilai KKTP 70-79 dalam kategori cukup dan < 70 dalam kategori perlu bimbingan

Pembahasan

Salah satu prinsip pembelajaran dan asesmen dalam Kurikulum Merdeka adalah merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik. Asesmen diagnostik yang diberikan kepada peserta didik dibagi menjadi dua yaitu asesmen

diagnostik kognitif dan non kognitif. Berdasarkan hasil asesmen diagnostik kognitif berupa tes hasil belajar dapat diketahui kemampuan awal peserta didik kelas VII E yaitu sebesar 68,00, tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 27,27% dari 33 orang. Hal tersebut menjadi fokus masalah yang ingin diatasi peneliti untuk lebih meningkatkan lagi hasil belajar ipa peserta didik. Beberapa hal yang menjadi faktor sehingga rendahnya hasil belajar peserta didik karena metode pembelajaran yang guru bidang studi terapkan masih bersifat konvensional pada mata pelajaran IPA di tingkatan SMP Negeri 32 Makasar ini. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Soidik,A. et al (2020) bahwa Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru bidang studi.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VII E bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ipa peserta didik dengan menggunakan alur MERDEKA. Langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak 2 siklus karena dibatasi oleh waktu pelaksanaan PPL II PPG Prajabatan Gelombang 1 UNM 2023 di SMP Negeri 32 Makasar.

Solusi yang ingin digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan alur MERDEKA yang dikenal melalui program Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka. Melalui alur pembelajaran ini peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan terlebih dahulu merefleksi pengalaman dirinya sendiri yang terkait dengan topik pembelajaran. Tujuan penggunaan model pembelajaran berbasis pengalaman tersebut adalah untuk menjamin guru dan siswa menjadi individu yang mandiri dalam proses pembelajaran sepanjang hayat (Jamaludin, U. et al, 2023). Kemudian mengeksplorasi konsep dengan membaca bahan ajar yang telah dibuat. Setelah itu, peserta didik berkolaborasi dalam proses pembelajaran hingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata pengukuran secara langsung.

Hasil penelitian siklus I peserta didik memperoleh nilai rata-rata hasil belajar ipa sebesar 77,12 dan tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 51,52%. Hal tersebut meningkat dari hasil prasiklus sebelumnya. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar ipa meningkat menjadi 84,45 dengan tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 90,91%. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan alur merdeka dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan hasil perolehan siklus dan siklus 2. hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, A. S., & Widiyatmoko, A., 2023). Diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan alur merdeka belajar rata-rata nilai hasil belajar peserta didik di setiap akhir siklus mengalami peningkatan sebesar 38,33% dengan kategori sedang berdasarkan nilai normalisasi *gain*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VII E SMP Negeri 32 Makassar dapat disimpulkan bahwa penggunaan alur MERDEKA dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik. Implikasi hasil penelitian tindakan kelas ini dapat menjadi sumber referensi untuk mengkaji lebih dalam lagi alur pembelajaran yang dapat digunakan dan juga mengkaji tentang Kurikulum Merdeka lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Zahara, G. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Alur Merdeka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 710-716.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2(2), 30-38.
- Soidik, A., Solichin, E., & Safitri, E. (2020). Perbedaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Learning Dengan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas Xii Smk Negeri 10 Merangin. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 602-608.
- Wulandari, A. S., & Widiyatmoko, A. (2023, July). Penerapan Alur Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Peserta Didik. In *Proceeding Seminar Nasional IPA*.
- Yolly Rizky A, *Bergerak Serentak: Catatan Reflektif Dan Inspiratif Calon Guru Penggerak Dari Selatan Pulau Bangka Belitung* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022).